

**PENGARUH MODAL AWAL, JUMLAH PINJAMAN,
JUMLAH PEKERJA, DAN PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LULUK ASTUTI
NIM. 18108010034

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENGARUH MODAL AWAL, JUMLAH PINJAMAN,
JUMLAH PEKERJA, DAN PENGGUNAAN INTERNET
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM
OLEH:**

LULUK ASTUTI

NIM. 18108010034

DOSEN PEMBIMBING :

RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc

NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1829/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODAL AWAL, JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH PEKERJA, DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LULUK ASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010034
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 658235debd3b3



Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6582be689e356



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6582d1e347b8c



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6583b73e8d029

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Luluk Astuti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Luluk Astuti

NIM : 18108010034

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Awal, Jumlah Pinjaman, Jumlah Pekerja, dan Penggunaan Internet Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 21 Desember 2023
Pembimbing



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc

NIP. 19851009 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Astuti

NIM : 18108010034

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Awal, Jumlah Pinjaman, Jumlah Pekerja, dan Penggunaan Internet Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia”** adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar Pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2023



Penyusun

Luluk Astuti
Luluk Astuti

NIM. 18108010034

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Astuti

NIM : 18108010034

Prodi : Ekonomi Syariah Fakultas : Ekonomi
dan Bisnis Islam Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

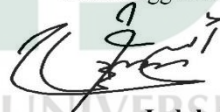
“Pengaruh Modal Awal, Jumlah Pinjaman, Jumlah Pekerja, dan Penggunaan Internet Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non- eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tercantum nama saya sebagai penyusun/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 21 Desember 2023



Luluk Astuti

NIM. 18108010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

“Pengetahuan tidaklah cukup, maka kita harus mengamalkannya. Niat tidaklah cukup, maka kita harus melakukannya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan pertolongan serta kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ingin penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta bapak Sunarto dan ibu Poniem yang telah memberikan semua yang penyusun butuhkan baik secara moril maupun materi sampai saat ini, yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta do'a yang tak pernah putus dan kasih sayang yang tak terhingga agar bisa mendapatkan pendidikan yang terbaik sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Disaat bapak sudah tak mampu bekerja kembali, beliau sebagai seorang ibu tidak pernah menyerah sedikitpun untuk berjuang demi anak-anaknya agar mendapatkan pendidikan yang terbaik, wanita yang kuat dan hebat ditengah ujian kehidupan. Kesabaran dan pengorbanannya menjadi teladan bagi penulis dalam menghadapi berbagai macam rintangan dalam hidup. Untuk bapak terimakasih banyak atas kesabaran menunggu penulis menyelesaikan pendidikan ini, terimakasih karena sudah menjaga kesehatan sampai detik ini, dan bisa hadir saat penulis memakai toga kelulusan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penyusunan ini, pedoman transliterasi yang digunakan adalah merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^{''}	B	Be
ت	Tâ ^{''}	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^{''}	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^{''}	ṛ	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ ^{''}	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za ^ʿ	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ ^ʿ	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ ^ʿ	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ ^ʿ	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عذة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Jika dimatikan maka ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali biladikehendaki lafal aslinya).

2. Jika diikuti dengan kata sandang “al” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولااء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. jika *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, baik fathah, kasrah, dan dammah maka ditulis t atau h.

زكاة النطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati تسن	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā" mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati نروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā [‘] mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik yang berjudul **“Pengaruh Modal Awal, Jumlah Pinjaman, Jumlah Pekerja, Dan Penggunaan Internet, Terhadap Pendapatan Usaha Non Tani Temuan SAKERTI 5”**. Tidak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu penyusun harapkan *syafaat*-Nya di *Yaumul Qiyamah* nanti.

Dari awal proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari hambatan dan rintangan. Namun dengan terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, dorongan, dukungan, bantuan dan motivasi kepada penyusun, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., sebagai Sekprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, cerita inspiratif, motivasi, support, dukungan dan masukan kepada penyusun, yang mana sangat berdampak besar dalam setiap proses menyusun skripsi ini hingga akhirnya penyusun berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penyusun.
7. Seluruh Dosen dan Staff UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya kepada Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan memberikan bantuan selama penulis mengikuti proses pendidikan.
8. Terimakasih kepada orang tua yakni Bapak Sunarto dan Ibu PoniyeM tercinta, Mas Arif MaksuM yang selalu menjadi orang pertama yang dihubungi penulis saat laptop penulis bermasalah, Mbak Melati Ayuning Diaz yang selalu memberi banyak amunisi dan Adik ponakan tersayang Hanin Samira Anindyaswari yang menghibur disaat lelah, serta keluarga besar yang telah mendo'akan, mendukung, memotivasi dan memberikan

semangat. Terimakasih telah membantu dari segi materi maupun non-materi, tenaga serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih kepada teman-teman Sigmashare yaitu teman-teman prodi Ekonomi Syariah Angkatan 2018 atas bantuan dan dukungannya selama menjalani proses belajar di UIN Sunan Kalijaga.
10. Terimakasih kepada teman-teman sekaligus sahabatku Istri-Istri Sholehah, yakni Ayi Adumu Istijabah, Aya Sofia Iklima, Retno Novitasari, Hanifa Salsabila, Eva Alfiyana dan Anjelina Saputri yang selama ini bersedia menjadi tempat keluh kesah, memotivasi penulis dan yang telah membantu, membersamai selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga.
11. Terimakasih kepada Jerry Dean, teman yang juga telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis saat proses penelitian tugas akhir.
12. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabat sholehah yaitu Yogi Alfiani Putri, Rizki Faridah Majid, Hestyana Widya, Meida Wisty, Afidatul Munawaroh yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi cerita, terimakasih atas dukungan dan motivasi selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga
13. Terimakasih kepada Mas Rizqi yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, mendukung dan membantu dalam proses penelitian tugas akhir.
14. Terimakasih kepada Mas Abror yang telah bersedia dan sabar membantu, memberikan ilmu, dukungan, arahan dan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
15. Terimakasih kepada Mbak Ade Utari yang telah memberikan semangat dan motivasi hingga penulis berani melangkah lebih berani untuk mengerjakan skripsi ini.
16. Terimakasih kepada teman-teman organisasi HMPS Ekonomi Syariah, Gorduka, UKM JQH al-Mizan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama berproses menjadi pengurus organisasi, sehingga menjadikan proses belajar di UIN Sunan Kalijaga ini semakin berwarna dan bermakna.
17. Terimakasih kepada jajaran pengurus UKM JQH al-Mizan periode 2019-2020 khususnya pengurus Divisi Tilawah, Pengurus Harian dan Divisi Tilawah periode 2020-2021 yang telah menjadi kakak-kakak yang baik dan memberikan banyak pengalaman dan kesempatan untuk berproses menjadi anggota organisasi yang baik.
18. Terimakasih kepada jajaran pengurus Divisi Tilawah UKM JQH al-Mizan periode 2021-2022 yang telah menjadi tempat berkeluh kesah dan teman berjuang selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga.
19. Terimakasih kepada jajaran pengurus Harian UKM JQH al-mizan periode

2022-2023 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga, tempat berkeluh kesah, berbagi ilmu, bertukar pikiran dan teman berjuang bersama selama proses belajar di UIN Sunan Kalijaga.

20. Terimakasih kepada Muhammad Farhan, Adi Riswan, Bela Yunitasari yang telah membantu berproses, menjadi teman yang baik, saling memotivasi dan memberikan dukungan satu-sama lain.
21. Terimakasih kepada teman seperjuangan yaitu Natasya Putri Nabila, Muhammad Hafiz dan Furqon Ubaidillah yang mana telah menemani mengerjakan skripsi di warung kopi dan saling memberikan semangat dan dukungan.
22. Terimakasih kepada teman sekaligus sahabatku yaitu Salma Yumna Aqilah yang selalu menjadi pendengar yang baik, menjadi teman sekamar yang baik, menjadi teman seperjuangan menyelesaikan tugas akhir bagi penulis, terimakasih atas segala do'a dan dukungannya hingga akhir.
23. Terimakasih kepada siapapun yang telah hadir dalam hidup penulis, dan memberikan banyak cerita serta pelajaran hidup yang berharga.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Penyusun



Luluk Astuti

NIM: 18108010034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2014.....	3
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia..... 1



ABSTRAK

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan menurut data Badan Pusat Statistika (BPS) jumlah usaha mikro pada tahun 2010 sebanyak 2.529.847 hingga pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 4.127.108 usaha usaha. Dengan semakin banyaknya jumlah UMKM yang ada, tentu tidak mudah untuk bisa mencapai suatu kesuksesan. UMKM mengalami banyak kesulitan yang dihadapi, menurut data BPS, IMK pada tahun 2014 di Indonesia 73,01 persen mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Tiga jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan 38,35 persen, kesulitan bahan baku 25,02 persen, dan kesulitan pemasaran 21,33 persen. Oleh karena itu tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan yang ditinjau dari tingkat pendapatannya. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel jumlah modal awal, jumlah pinjaman, jumlah tenaga kerja dan penggunaan internet terhadap pendapatan usaha non tani di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data aspek kehidupan rumah tangga indonesia (*Indonesian Family Life Survey*) atau IFLS gelombang 5. Dengan Sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 4.191 orang yang kemudian dilakukan estimasi data menggunakan regresi linear berganda dengan membedakan sampel pedesaan, perkotaan, jawa dan non jawa.

Hasil menunjukkan bahwa variabel jumlah modal awal, jumlah pinjaman, jumlah tenaga kerja dan penggunaan internet secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha non tani di Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel jumlah modal awal, jumlah pinjaman, jumlah tenaga kerja dan penggunaan internet berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha nontani di Indonesia.

Kata Kunci: *Modal, Pinjaman, Tenaga kerja, Internet, pendapatan usaha nontani di Indonesia*

ABSTRACT

The growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia increases every year. This is proven by data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of micro-businesses in 2010 was 2,529,847 until in 2019 it increased to 4,127,108 businesses. With the increasing number of MSMEs in existence, it is certainly not easy to achieve success. MSMEs experience many difficulties, according to BPS data, 73.01 percent of IMKs in Indonesia admitted to experiencing difficulties in running their business in 2014. The three main types of difficulties are difficulties in capital 38.35 percent, difficulties in raw materials 25.02 percent, and marketing difficulties 21.33 percent. Therefore, this research aims to analyze what factors can influence success in terms of income level. Is there a significant influence of the variables amount of initial capital, amount of loans, number of workers, and internet use on non-farm business income in Indonesia? The method used in this research is a quantitative method using secondary data obtained from data on aspects of Indonesian household life (Indonesian Family Life Survey) or IFLS wave 5. With a research sample of 4,191 people, the data was then estimated using multiple linear regression. by distinguishing between rural, urban, Javanese, and non-Javanese samples.

The results show that the variables amount of initial capital, amount of loans, number of workers, and internet use simultaneously have a positive and significant effect on the level of non-farm business income in Indonesia. Meanwhile, partially the variables amount of initial capital, amount of loans, number of workers, and internet use have a positive and significant effect on the level of non-farm business income in Indonesia.

Keywords: Capital, Loans, Labor, Internet, non-farm business income in Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

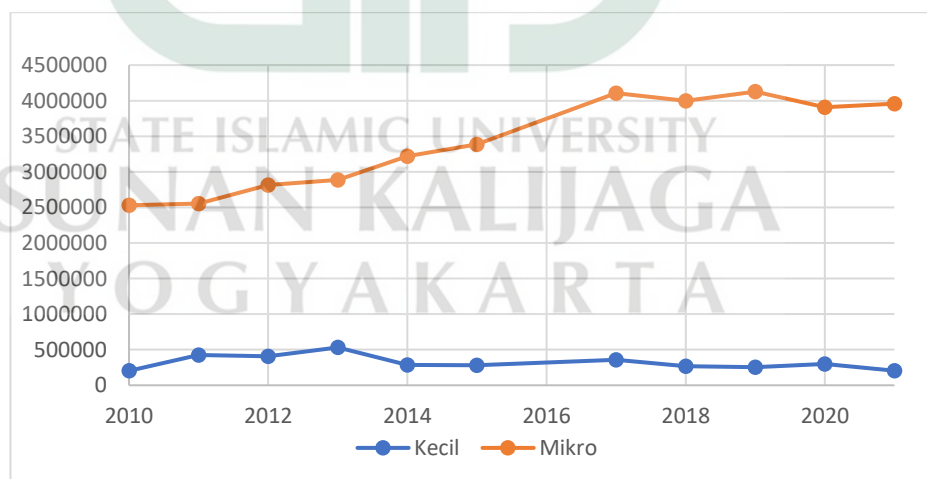
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Sektor UMKM memiliki potensi besar dalam menarik dan mempekerjakan sumber daya manusia, yang pada gilirannya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional. UMKM bersifat strategis dan memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan daerah. Fakta ini terbukti dengan pertumbuhan yang terus meningkat dari UMKM setiap tahunnya (Yunus, 2021).

Bukti lebih lanjut mengenai hal ini dapat melalui data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), terutama terkait dengan jumlah usaha mikro dan kecil di Indonesia, sebagaimana yang terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia

Sumber : (bps.co.id)

Seperti yang terlihat di grafik, jumlah usaha kecil di Indonesia naik turun setiap tahunnya. Pada 2010, ada 2.529.847 usaha kecil, lalu naik menjadi 2.554.787 di 2011. Jumlahnya terus meningkat setiap tahun, seperti pada 2012 yang mencapai 2.812.747 usaha, dan 2013 yang naik lagi jadi 2.887.015 usaha. Dari tahun 2014-2015, jumlahnya melonjak dari 3.220.563 usaha menjadi 3.385.851 usaha. Tahun 2017 tercatat peningkatan signifikan menjadi 4.105.897 usaha kecil. Namun, di 2018, jumlahnya turun jadi 3.998.337 usaha, lalu kembali naik di 2019 menjadi 4.127.108 usaha kecil. Di 2020, karena pandemi Covid-19, jumlahnya turun drastis menjadi 3.909.718 usaha, tapi di 2021, usaha kecil mulai pulih dengan jumlah yang naik menjadi 3.956.083 usaha.

UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimulai dari tahun dengan jumlah minimal pada 2010 sebanyak 202.877 usaha, dan mengalami peningkatan secara besar-besaran pada tahun 2013 dengan terbentuknya 531.351 jenis usaha. Berdasarkan data BPS, sebagian besar Usaha Menengah Kecil (UMK) pada tahun 2014 merupakan usaha mikro atau usaha dengan satu hingga empat karyawan. Jumlah UMKM sebanyak 91 persen (3.220.563) jenis usaha, dan sisanya merupakan usaha kecil yang memiliki karyawan berkisar 4-19 orang.

Kemudian pada tahun 2014, total tenaga kerja berjumlah 8.362.746 orang yang bekerja di UMK. Dari jumlah tersebut, 3.052.498 orang (36,50 persen) mendapatkan upah, sementara hampir sebagian besarnya bekerja tanpa mendapatkan upah. Hal ini dapat tergambar sesuai data berikut:

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2014

No	Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja Dibayar (jiwa)	Tenaga Kerja Tidak Dibayar (jiwa)	Jumlah total tenaga kerja
1	Industri Makanan	1.198.491	797.445	2.029.572	2.827.017
2	Industri Minuman	44.694	18.637	62.380	81.017
3	Industri Pengolahan Tembakau	64.742	157.613	179.065	336.678
4	Industri Tekstil	303.397	146.743	372.621	519.364
5	Industri Pakaian Jadi	354.583	468.589	437.925	906.514
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	43.266	125.648	59.802	185.450
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya.	805.482	282.742	1.191.857	1.474.599
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	9.064	11.055	13.439	24.494
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	31.014	84.304	39.426	123.730
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	23.878	28.107	35.716	63.823
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	6.444	3.913	8.810	12.723
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	17.090	25.591	23.366	48.957
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	275.566	394.006	447.771	841.777
14	Industri Logam Dasar	1.947	2.392	2.106	4.498
15	Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	80.574	154.993	95.851	250.844
16	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	358	788	887	1.675
17	Industri Peralatan Listrik	252	2.578	286	2.864
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)	1.659	5.130	1.785	6.915
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	3.572	13.880	4.922	18.802
20	Industri Alat Angkut Lainnya	6.449	10.651	6.970	17.621
21	Industri Furnitur	141.657	232.446	164.433	396.879
22	Industri Pengolahan Lainnya	82.305	72.864	123.061	195.925
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	8.580	12.383	8.197	20.580

Sumber: (bps.co.id)

Saat Indonesia menghadapi krisis pada tahun 1997-1998, Usaha Menengah Kecil (UMK) menunjukkan kemampuan tangguhnya, sementara perusahaan besar lainnya kesulitan. Keberhasilan UMK menghadapi krisis bisa dijelaskan dengan beberapa alasan. Pertama, UMK seringkali membuat barang dan jasa yang sangat diperlukan oleh penduduk setempat. Kedua, UMK tidak tergantung pada bahan baku impor dan lebih mengandalkan sumber daya dalam negeri seperti pekerja lokal, modal, bahan baku, dan peralatan. Ketiga, UMK umumnya menggunakan modal yang lebih terjangkau. Dengan keunggulan-keunggulan ini, UMK mampu menjaga stabilitasnya di tengah krisis global, terutama saat nilai tukar rupiah melemah. (Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2018).

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat berkembangnya Usaha Menengah Kecil (UMK), bahan produksi yang dibutuhkan UMK tidak selalu bersifat tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu. Lokasi usaha tidak selalu sama dan dapat berpindah sewaktu-waktu. Oleh karena itu, sebagian besar UMK di Indonesia berjalan kurang dari 10 tahun. Sektor ini juga menghadapi berbagai permasalahan, yaitu UMKM tidak mampu bersaing dengan sektor lain dan tidak mampu mengikuti perkembangan sektor-sektor lainnya (Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2018).

Secara khusus, kendala dan permasalahan lainnya bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga disebabkan oleh sulitnya aksesibilitas

terhadap hal-hal penunjang lainnya seperti akses ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mengalami kendala untuk berkembang lebih pesat. Selain itu, disusul oleh masalah lain seperti pemasaran, inovasi, efektifitas penggunaan bahan, biaya produksi, dan ketahanan menghadapi problematika tuntutan pasar (Haris & Ashar, 2019).

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah telah menyatakan dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 bahwa permasalahan mendasar bagi UMKM terletak pada empat faktor yaitu, permodalan, pemasaran, produksi dan sumber daya manusia. Karena masalah inovasi, penggunaan bahan baku dan alat produksi dapat dimasukkan dalam kategori “produksi”. Penggunaan teknologi informasi juga dapat diklasifikasikan ke dalam kategori pemasaran. Rencana pembangunan dan persiapan menghadapi tantangan di lingkungan eksternal juga dapat dimasukkan dalam kategori sumber daya manusia (Haris & Ashar, 2019).

Berdasarkan data BPS, nilai Usaha Menengah Kecil (UMK) di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 73,01. Mayoritas yaitu 73,01 persen mengalami kendala dalam mengembangkan usaha yang dimiliki, Dalam bentuk persenan, akan terlihat masalah pengusaha ialah : modal (38,35 persen), efektifitas penggunaan bahan baku (25,02 persen), dan problematika pemasaran (21,33 persen). Sumber pendanaan operasional UMK sebesar 78,98% usaha menggunakan modal ekuitas, dan sebanyak 16,00% usaha sebagian menggunakan modal eksternal. Selain itu, terdapat usaha UMK yang mendapatkan suntikan modal dari perusahaan lainnya

dengan proporsi sebesar 5,02 persen (Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga, 2014).

Agar kondisi bisnis dapat membaik di masa depan, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi hambatan-hambatan tersebut. Tingkat pendapatan menjadi tolak ukur kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu Usaha Menengah Kecil (UMK) hendaknya memperbaiki beberapa faktor yang dapat meningkatkan pendapatan usahanya (Merta, 2019).

Modal adalah elemen kunci yang sangat diperlukan dalam setiap tahap proses produksi dan kegiatan usaha, karena permasalahan modal tidak hanya menghambat kelangsungan suatu usaha, tetapi juga dapat menjadi faktor penyebab gagalnya suatu usaha yang baru didirikan. Oleh karena itu, akses pembiayaan dari lembaga keuangan sangat penting bagi usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya

Kebijakan pemerintah untuk memberikan akses kredit kepada UMKM memang sangat terbuka. Lembaga keuangan saat ini menawarkan berbagai jenis dukungan kredit. Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada UMKM (Peraturan Bank Indonesia No. 17/12/PBI/2015). Namun, hanya sekitar 12 persen badan usaha memperoleh atau mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Kemudian 47 persen UMKM merasa tidak perlu mengajukan pinjaman. Di sisi lain, dunia usaha membutuhkan pinjaman, namun tidak dapat mengajukan atau menerima pinjaman karena tingginya suku bunga,

kurangnya agunan, prosedur yang tidak jelas, prosedur yang sulit dan proposal yang ditolak, dan lain-lain (Analisis dan Pengembangan Statistik Departemen Umum, 2018).

Hambatan pembiayaan yang dihadapi UMKM mendasari pemerintah untuk memberikan dukungan lewat lembaga keuangan dengan fasilitas pembiayaan antara lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), PNM Mekaar, Bank Wakaf Mikro, Pembiayaan Ultra Mikro (UMi), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Limanseto, 2023). Dengan harapan terbangunnya ekosistem pembiayaan keuangan yang terintegrasi dan mendorong pengembangan yang sekaligus meningkatkan produktivitas UMKM untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Pemerintah dan pihak-pihak terkait semakin aktif mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan meningkatkan performa sektor ini. Salah satu langkah yang diambil untuk mendukung perkembangan UMKM adalah melalui implementasi ASEAN Policy Blue Print for SME Development (APBSD) 2004-2014. Dalam kerangka APBSD, pengembangan UMKM dilaksanakan melalui lima program kunci, yaitu peningkatan kewirausahaan, peningkatan keterampilan pemasaran, perluasan akses pembiayaan, pemberian akses terhadap teknologi, dan pelaksanaan kebijakan yang mendukung. (Wirawan & Indrajaya, 2019).

Dasar utama tindakan ini adalah UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang pemberdayaan UMKM dengan tujuan: (1) Mewujudkan perekonomian yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan, (2) Kapasitas UMKM, (3) Penguatan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan (Rapii, Riswanto, & Febriani, 2023).

Pembangunan adalah suatu proses yang melibatkan perubahan mendalam dalam berbagai aspek, termasuk struktur sosial, sikap, dan perilaku masyarakat, serta usaha untuk mengurangi ketidaksetaraan pendapatan dan mengatasi kemiskinan. Pembangunan ekonomi suatu wilayah tidak hanya terjadi melalui peningkatan produksi barang dan jasa, tetapi juga melibatkan perubahan pada aspek-aspek ekonomi lainnya, seperti peningkatan kesehatan masyarakat, pengembangan infrastruktur, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. (Rapii et al., 2023).

Era Revolusi Industri 4.0 bisa diartikan sebagai zaman di mana teknologi digital dan Internet of Things (IoT) mengubah cara kita bekerja dan berkomunikasi. Zaman ini membuka peluang di berbagai bidang, termasuk dalam bisnis. Perubahan ini melibatkan transformasi cara berbisnis dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Akan tetapi, hal ini juga membawa tantangan baru seperti perlindungan data dan privasi, serta kesenjangan digital. Untuk memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi globalisasi dan persaingan

yang ketat saat ini, UMKM perlu mampu mengatasi tantangan global. Ini melibatkan peningkatan inovasi dalam produk dan layanan, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan wilayah pemasaran. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan penjualan UMKM, terutama agar dapat bersaing dengan produk luar negeri yang semakin banyak masuk ke pasar industri dan manufaktur Indonesia. Mengingat UMKM merupakan sektor ekonomi dengan tenaga kerja terbesar di Indonesia, maka sangat penting bagi UMKM untuk menjawab tantangan global ini agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin sengit. (Shobikin, 2023)

Usaha Menengah Kecil (UMK) di Indonesia memiliki karakteristik informal, yaitu perusahaan tidak berbadan hukum, dengan modal terbatas dan pengelolaan yang sederhana, dibuktikan dengan status hukum dan penggunaan teknologinya. Berdasarkan info dari SE2016-Lanjutan, terlihat bahwa lebih dari 90 persen Usaha Menengah Kecil (UMK) di Indonesia tidak memiliki badan usaha. Sebagian besar UMK di Indonesia masih belum menggunakan komputer atau internet. Padahal, keberadaan komputer dan internet tidak hanya berguna untuk membuat laporan, tetapi juga punya potensi besar untuk kegiatan pemasaran dan hal-hal lainnya. Hanya kurang dari 10 persen UMK di Indonesia yang sekarang ini menggunakan komputer dan internet. (Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2018).

Dari pernyataan-pernyataan dan data serta fenomena yang dijelaskan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh faktor modal awal, pinjaman modal usaha,

banyaknya tenaga kerja serta pemakaian akses teknologi internet terhadap pendapatan usaha non-agraria di Indonesia. Bukan hanya itu, terdapat faktor-faktor yang dirasa juga sangat penting yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan usaha yaitu umur perusahaan serta karakteristik individu yaitu tingkat pendidikan, jenis kelamin, status perkawinan.

Berdasarkan dari permasalahan diatas penulis mencoba untuk menyusun sebuah tulisan dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL AWAL, JUMLAH PINJAMAN, JUMLAH PEKERJA, DAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI INDONESIA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal awal dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di Indonesia ?
2. Apakah jumlah pinjaman dapat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan UMKM di Indonesia ?
3. Apakah jumlah pekerja dapat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan UMKM di Indonesia ?
4. Apakah penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan UMKM di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka orientasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui adanya pengaruh modal awal terhadap pendapatan UMKM di Indonesia.
2. Mengetahui adanya pengaruh jumlah pinjaman terhadap pendapatan UMKM di Indonesia.
3. Mengetahui adanya pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Indonesia.
4. Mengetahui adanya pengaruh penggunaan internet terhadap pendapatan UMKM di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi kepentingan ilmiah/teoritis maupun segi kepentingan praktis. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Ilmiah/Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan khazanah pengetahuan ilmu ekonomi khususnya dalam bidang pengembangan UMKM di Indonesia sebagai pondongkrak kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Temuan penelitian ini besar harapannya dapat berguna bagi pelaku usaha dalam pengembangan usahanya melalui pinjaman modal, tenaga kerja dan pemanfaatan teknologi/internet.

b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah literasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademik, khususnya bagi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Penelitian yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber utama untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk keserasian dan ketertiban pembahasan serta untuk mempermudah analisis materi dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti menjelaskan dalam sistematika penulisan. Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Peneliti menguraikan hal-hal yang terkait dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang digunakan serta telaah pustaka yang mana keduanya merupakan tinjauan penelitian terdahulu yang kemudian dijadikan bahan rujukan. Selain itu di dalam Bab II ini terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi sumber data digunakan dalam penulisan ini, serta metode analisisnya untuk menjawab rumusan masalah.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat deskripsi hasil penelitian dan menjabarkan analisis serta pembahasan yang berisi tentang perhitungan dan data-data yang diperoleh dari penelitian hingga diketahui hasilnya, yang kemudian dilakukan analisis terhadap hasil guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penulisan skripsi ini. Berikutnya disebutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil uji t menunjukkan bahwasannya jumlah modal awal memiliki pengaruh parsial yang positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah modal awal yang digunakan dalam menjalankan usahanya, maka akan semakin besar pula tingkat pendapatan yang dapat di raih oleh UMKM di Indonesia.
- b. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah pinjaman memiliki pengaruh parsial yang positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan dalam menjalankan usahanya, maka akan semakin besar pula pendapatan yang dapat di raih oleh UMKM di Indonesia.
- c. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh parsial yang positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin banyak tenaga kerja yang di pekerjakan atau jika terjadi penambahan 1 tenaga kerja, maka

tingkat pendapatan UMKM di Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

- d. Kemudian dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet berpengaruh secara parsial dengan nilai yang positif terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Artinya jika pengusaha memaksimalkan penggunaan internet untuk menjalankan usahanya, maka tingkat pendapatan yang di dapatkannya akan semakin besar.
- e. Variabel jumlah modal awal, jumlah pinjaman, jumlah tenaga kerja, dan penggunaan internet secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nontani di Indonesia. Maka dapat diartikan bahwa perubahan yang terjadi terhadap pendapatan usaha nontani di Indonesia dapat di pengaruhi oleh besar sedikitnya modal awal yang digunakan, banyak sedikitnya pinjaman yang digunakan untuk modal usaha, jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, dan penggunaan internet dalam menjalankan usaha. Adapun pengaruh yang dapat di berikan oleh seluruh variabel bebas dalam penelitian yakni sebesar 9,3%, sedangkan sisanya 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor modal awal, jumlah pinjaman, jumlah tenaga kerja dan penggunaan internet berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Indonesia. Hal ini diharapkan menjadi perhatian pusat kebijakan yakni pemerintah dalam mengambil tindakan untuk meningkatkan pendapatan usaha nontani di Indonesia.
- b. Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, supaya pengusaha dapat meningkatkan pendapatannya maka disarankan bagi pelaku usaha agar mampu dan mau memperbesar modal usahanya yang bisa didapatkan melalui pinjaman di Bank dan lembaga keuangan lainnya atau melalui modal usaha sendiri.
- c. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasannya, jumlah pinjaman berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nontani di Indonesia. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah atau lembaga terkait lainnya lebih mengedukasi masyarakat yang mempunyai usaha secara menyeluruh tentang sarana pembiayaan yang telah disediakan dengan akses yang mudah tanpa memberatkan pelaku usaha, agar usaha yang dijalankan tetap tumbuh dan selalu berkembang dalam jangka waktu yang lama dan agar pendapatan usaha terus meningkat.
- d. Menurut penelitian ini menerangkan bahwasanya, penggunaan internet dapat memiliki dampak positif pada pendapatan usaha. Namun, sangat disayangkan bahwa konektivitas internet belum tersedia secara maksimal sampai pelosok daerah di Indonesia. Penelitian ini menyarankan bahwasanya pemerintah Indonesia perlu memaksimalkan akses internet

kepada masyarakat di Indonesia, namun kebutuhan tersebut harus diimbangi dengan pemberian edukasi mengenai prosedur memanfaatkan internet secara benar serta optimal untuk membantu operasional usaha serta pekerjaan.

- e. Pengaruh dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini hanya sebesar 9,3% yang berarti masih banyak faktor-faktor lain yang belum dapat di kaji dalam penelitian ini, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, agar dapat mengetahui faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, U. L. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan. *Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga*, 12-13.
- Akbariandhini, M., & Prakoso, A. F. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan di Indonesia Berdasarkan IFLS 5. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan (JPEKA)*, 13-22.
- Amalia, M. R. (2018). Analisis Pengaruh Pelatihan, Bantuan Modal, dan Cara Pengelolaan Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sentra Batik Desa Bengle Kab. Tegal). *Permana*, 107-115.
- Anjali, M. (2022). Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kera, Lama Usaha, dan Tenaga Kerja yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Coffee Shop di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Privinsi Riau. *Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia*.
- Aprilia, M. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Apriwiyanti, I. (2019). Pengaruh Pinjaman Modal, dan Teknologi Terhadap Pengembangan UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Sentra Industri Keripik Pisang Jalan Pagar Alam, Segala Mider). *Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uvibersitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Diarta, I. K., & Darmita, M. Y. (2021). Pengaruh Jumlah Pinjaman dan Tingkat Bunga Pinjaman Terhadap Pendapatan LPD di LPD Desa Adat Bongkasa. *Journal Research of Accounting (JARAC)*, 208-218.
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2018). *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga. (2014). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Direktorat Utama Pembinaan dan Pengembangan Hukum Pemeriksaan Keuangan Negara. (2023, December 20). *DATABASE PERATURAN JDIH BPK*. Retrieved from Sekretariat Website JDIH BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/>

- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Faisal, I. A., & Rahadian, H. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Internet Pada Pendapatan Pekerja Sektor Informal di Pedesaan dan Perkotaan Indonesia. *EKaPI (Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia)*, 1-16.
- Fauzan. (2014). Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan: Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam. *MODERNISASI*, 147-157.
- Fauziah, F., & Latief, A. (2021). Faktor Kesuksesan Pengusaha UMKM Wanita Muslim Pengguna Kanal Digital. *Al-Tijary (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 129-140.
- Furqon, D. F. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Lanting di Lemah Duwur, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 51-59.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Jilid 2) (Edisi 3)*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Basic Econometrics*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, S., & Widyarini. (2009). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Haris, M. N., & Ashar, K. (2019). Analisis Peran Modal Sosial Dalam Mengatasi Permasalahan Permodalan, Sumber Daya Manusia, Pemasaran dan Produksi (Studi Kasus Paguyuban UMKM di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Hermawan, S. F., Sahira, T., & Salsabila, I. (2022). Pengaruh Akses Internet Pada Pendapatan Pekerja. *Prosiding HERO Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 260-266.
- Ibrahim, A., Amelia, E., Akbar, N., Kholis, N., Utami, S. A., & Nofrianto. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.
- Ichsan, N., & Shafriyani, H. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro (Studi pada Nasabah BMT As-Salam). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 73-80.
- Imron, S., & Indriani, R. (2022). *Ekonomi Produksi Pertanian*. Gorontalo: Ideas Publishing.

- Insani, S. (2019). Pengaruh Pinjaman Bergulir Terhadap Pendapatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Program KOTAKU di Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung). *Skripsi Perbankan Syariah, Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung*.
- Kadir, & Prasetyo, O. R. (2021). Determinan Demografi Penggunaan Internet Petani Padi di Indonesia dan Kaitannya dengan Produktivitas. *Seminar Nasional Official Statistics* (pp. 166-175). Jakarta: <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.807>.
- Katadata.co.id. (2023, Agustus 10). *databoks*. Retrieved from Katadata: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/18/penduduk-indonesia-2010-2014>
- Khanal, A. R., & Mishra, A. K. (2016). Financial Performance of small farm business households: the role of internet. *China Agricultural Economic Review*, 553-571.
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro Dasar-Dasar Teori*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Limanseto, H. (2023). Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. *Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.
- Liswatin. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian di Kecamatan Unaaha. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2399-2408.
- Maharani, K. (2013). Kepekaan Metode White's Robust Standard Error Dalam Mengatasi Masalah Heteroskedastisitas Pola Linier Dan Kuadratik Pada analisis Regresi Linier Sederhana. *Sarjana thesis, Universitas Brawijaya*.
- Mankiw, N. G. (2006). *Mikroekonomi edisi enam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mardani. (2019). *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Merta. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Raden Intan Repository*.
- Milasari, D., Aulina, H. S., Ivasoviarahma, I., & Nurcahyani, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Indonesia: Studi Menggunakan Data Indonesia Family Life Survey Gelombang 5 Tahun 2014. *Ulil Albab*, 2939-2949.

- Monica, S. (2023, Agustus 10). Retrieved from rand.org: <https://www.rand.org/well-being/social-and-behavioral-policy/data/FLS/IFLS.html>
- Muthmainah, L., & Munandar, A. (2019). *Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.
- Najiah, E. F., & Rusmawati, Y. (2018). Pengaruh Program Dana Bergulir oleh UPK dan Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan KUWA di Desa Bambang Kecamatan Turi Lamongan. *Media Mahardhika*, 46-53.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *RAUDHAH, Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*, 1-9.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1927-1959.
- Negara, D. A., & Monika, A. K. (2020). Analisis Pengaruh Internet Terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Official Statistics*, 670-679.
- Nisak, K. (2013). Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Ocasio, V. M. (2016). Financing village enterprises in rural Bangladesh, What determines non-farm revenue growth? *International Journal of Development Issues*, 1446-8956.
- Ocasio, V. M. (2016). Financing village enterprises in rural Bangladesh, What determines non-farm revenue growth? *International Journal of Development Issues*, 76-94.
- Pandhi, R. (2018). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari di Kota Depok). *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, 15-30.
- Pertiwi, D. (2017). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, dan Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Tahu Takwa Kota Kediri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Pindyck, R. s., & Rubinfeld, D. L. (2009). *Mikroekonomi edisi keenam Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks.
- Polandos, P. M., Engka, D. S., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi*, 36-47.
- Prawira, A., & Mutmainah Z, S. (2019). Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Berbasis Kuliner di Kecamatan Banjarmasin Timur. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 576-589.
- Rapii, M., Riswanto, A., & Febriani, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Economic Education Journal*, 42-50.
- Ruslan. (2014). *AYAT-AYAT EKONOMI Makna Global dan Komentar*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS.
- Saputri, A. (2016). Pengaruh Modal Usaha, Jumlah Tenaga Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Industri Kecil (Studi Kasus pada Industri Mebel di Kelurahan Tunjung Sekar Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Sefnedi, & Yadewani, D. (2022). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Religiusitas terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 1-5.
- Shobikin. (2023). Penerapan Marketing Mix Syariah pada UMKM di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 1183-1188.
- Shohib, M. (2018). Religiusitas dan Entrepreneurship. *Cognicia*, 169-177.
- Silviana, F., Adnan, M., & Fithriady. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Sharia Economic*, 68-82.
- Statistik, D. A. (2018). *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Strauss, J., Witoelar, F., & Sikoki, B. (2016). *The Fifth Wave of the Indonesia Family Life Survey: Overview and Field Report*. RAND Corporation.
- Subiakto, H. (2013). Internet Untuk Pedesaan dan Pemanfaatannya Bagi Masyarakat. *Masyarakat, kebudayaan dan Politik*, 243-256.

- Sugiarto, T. H. (2002). *Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno, S. (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Suprayitno, E. (2008). *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-MALANG PRESS (Anggota IKAPI).
- Syahatah, H. (2001). *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Tarigan, A. A. (2012). *TAFSIR AYAT-AYAT EKONOMI, Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Utami, S. N. (2020). NALISIS PENGARUH FREKUENSI PEMBIAYAAN , PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO (Studi Kasus Pada Anggota Bmt Muamalat Jumapolo Kabupaten Karanganyar). *Universitas Brawijaya*, 4.
- Wahyu, B. (2010). Filsafat Ekonomi Islam: Rasionalitas dan Religiusitas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, 53-60.
- Wibowo, F. W., & Sujono, R. I. (2021). Pengaruh Religiusitas Terhadap Wirausaha Muslim Muda (Studi Kasus Pondok Pesantren di Yogyakarta). *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi islam*, 138-157.
- Wirawan, N. G., & Indrajaya, I. B. (2019). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi dan Pendapatan Pada UKM Pie Susu di Denpasar. *E-Jurnal Eekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 453-485.
- Yunus, Y. A. (2021). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *YUME : Journal of Management*, 231-238.
- Yusron, T. S., & Fathhorrazi, M. (2012). *Teori Ekonomi Mikro: Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.